

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Bank berasal dari kata Itali banco yang artinya bangku. Banku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan oprasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat¹. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Di masa sekarang masyarakat ingin selalu merasa nyaman, cepat, mudah, dan praktis. Oleh karena itu bank berusaha menciptakan hal yang dapat membantu masyarakat atau nasabah dalam bertransaksi yang efektif dan nyaman dan menyelesaikan solusi dan masalah pada perusahaan untuk

¹ Shania, Della Arum. *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Dan Inefisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2023.

perkembangan system informasi dan komunikasi yang telah mendorong perkembangan di Indonesia. Dapat dijelaskan bahwa bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti halnya simpanan tabungan, simpanan deposit, simpanan giro kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.

Dalam kehidupan peran perbankan sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya kebutuhan manusia untuk bertransaksi dan menyimpan uang secara aman. Dalam era 4.0 perbankan melakukan berbagai inovasi untuk bersaing dengan kompetitor yang dilakukan dengan cara menerapkan teknologi dalam memudahkan transaksi-transaksi keuangan perbankan seperti mesin ATM yang belum tersedia di beberapa wilayah pedesaan di Indonesia dengan dasar biaya yang mahal untuk mendirikan sebuah kantor cabang atau letak mesin ATM di pedesaan.

Perdagangan melalui pertukaran sudah lama dikenal umat manusia. Sebelum sistem moneter yang berlaku sekarang ini, sudah ada pertukaran melalui sistem barter². Perbedaan kedua sistem ini jelas sangat tampak dari instrumen yang digunakan. Dalam pertukaran sistem moneter yang menjadi alat pembayaran adalah uangan yang terdiri dari uang logam dan uang kertas. Pada awal dikenalnya moneter, saat itu uang

² Ichsan, Muchammad. "Konsep uang dalam perspektif ekonomi Islam." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21.1 (2020): 27-38.

dibuat dari kepingan logam mulia seperti emas dan perak. Sebagai jaminannya adalah emas dan perak yang terdapat di dalam logam mulia tersebut. Demikian pula dengan nilai uang terletak dari beratnya logam mulia. Dalam perkembangan selanjutnya uang tidak lagi hanya dibuat dari kepingan logam, tetapi sudah menggunakan kertas. Jaminan yang diberikan bukan kepada nilai kertas, akan tetapi terletak kepada kepercayaan pada negara yang menerbitkannya. Sedangkan nilai nominal uang dicetak dalam uang tersebut diterbitkan oleh masing-masing negara.

Sejarah perbankan yang dikenal oleh dunia berawal dari deretan benua eropa ini dimulai dari zaman Babilonia yang kemudian dilanjutkan ke zaman Yunani kuno dan Romawi. Bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua eropa antara lain adalah bank Vanesia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan Bank of Barcelona tahun 1320.³ Sedangkan perkembangan perbankan di deretan Inggris sebagai negara yang banyak menjajah bangsa lain baru dimulai pada abad ke 16. Karena Inggris yang terkenal begitu aktif mencari daerah penjajahan, maka perkembangan perbankan pun ikut di bawa ke negara jajahannya seperti benua Amerika, Afrika dan Asia yang memang sudah dikenal pada saat itu memegang peran penting dalam bidang perdagangan. Seiring dengan perkembangan perdagangan

³ Runtunuwu, Prince Charles Heston. *Analisis Saving Decisions Pada Bank Pemerintah Di Indonesia*. Ahlimedia Book, 2020.

dunia maka perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan perdagangan yang semula hanya berkembang dan maju di deretan eropa akhirnya menyebar ke seluruh benua asia, amerika dan afrika.

Pembangunan sektor keuangan, terutama dalam sektor perbankan dapat meningkatkan akses dan penggunaan jasa oleh masyarakat. Bank mempunyai fungsi antara lain sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of fund*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lock of fund*) serta melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian masyarakat⁴. Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan perekonomian nasional. Salah satu penunjang pembangunan perekonomian di Indonesia adalah lembaga perbankan yang memiliki peran besar dalam menjalankan kebijaksanaan perekonomian dan merupakan salah satu komponen perekonomian nasional yang sangat penting dalam menjaga stabilitas, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional.

Setelah indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 agustus 1945, pemerintah republik indonesia mendirikan bank negara indonesia sebagai bank sentral pada tahun 1946. Namun selama diadakan perundingan ke arah

⁴ Sulistiono, Sandy, and Widyawati Boediningsih. "Peran Lembaga Keuangan Dalam Meningkatkan Kemudahan Berusaha di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 2.1 (2024): 249-261.

pengakuan kedaulatan indonesia dengan pihak belanda pada tahun 1949, ditetapkan bahwa De Javasche bank akan berfungsi sebagai bank sentral indonesia.

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral republik indonesia sesuai pasal 23D undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 dan undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang bank indonesia.⁵ Sebelum seluruh sahamnya dibeli oleh pemerintah indonesia, bank ini awalnya merupakan perseroan terbatas terbuka bernama De Javasche Bank N.V. (DJB) yang didirikan berdasarkan okroi, dan kemudian undang-undang, pada masa pemerintah hindia belanda. Sebagai bank sentral, BI mempunyai tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kesetabilan nilai rupiah. Kesetabilan nilai rupiah ini mengandung dua dimensi, yaitu kesetabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa domestik (inflasi), secara kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Keberhasilan pemerintah Indonesia melalui otoritas jasa keuangan (OJK) dalam indeks inklusi keuangan Indonesia tidak terlepas dari berbagai usaha yang dilakukan salah satunya adalah melalui produk perbankan berupa program layanan *branchless banking* atau yang selanjutnya disebut dengan laku pandai (layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif). Sebagai bagian dari *financial*

⁵ Pinem, Jeslyn. "Kedudukan Hukum Bank Indonesia Sebagai Bank Sentral ditinjau dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009." *Lex Privatum* 9.12 (2022).

inclusion, branchless banking telah menjadi alat yang efektif untuk menyediakan layanan perbankan dasar bagi masyarakat dengan tingkat perekonomian rendah dan dapat disebut sebagai sarana yang efektif dalam penghematan biaya dan waktu pengaksesan layanan perbankan bagi masyarakat.

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.⁶

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya bank rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Ari Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto.” Suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi).⁷ Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan

⁶ Febrian, Rinda. *Analisis Proses Pembiayaan Pemilikan Rumah Ib Masalah Pada Renovasi Rumah Di Pt Bank Jabar Banten Syariah*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2022

⁷ Hutagaol, Parlin, and Okta Berlianti Zendrato. "Pengaruh E-Service Quality Terhadap Kepuasan Penggunaan Brizzi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KCP Kesawan Medan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 4.1 (2024): 62-78.

sebagai hari kelahiran BRI. Tentu banyak fasilitas yang disediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam.

Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan memberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program kredit usaha rakyat. Pada dasarnya kredit usaha rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi kepada usaha mikro kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif

Di kantor cabang pembantu unit pulung sangat banyak nasabah yang melakukan transaksi simpan pinjam. Tentunya pegawai bank harus bekerja keras untuk melakukan seleksi kelayakan pengajuan kredit nasabah. Tentunya diperlukan cara cepat dan tepat dalam melakukan keputusan pemberian kelayakan kredit usaha rakyat (KUR).

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri.⁸ Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk

⁸ Safri, Hayanuddin. *Analisis Potensi Kebangkrutan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank.

Kegiatan usaha bank menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan atau lembaga perantara keuangan dengan kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bisnis perbankan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, manajemen perbankan harus selalu mempertahankan laba yang diperolehnya karena perolehan laba merupakan tolak ukur keberhasilan pengelola bank.

Perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas kencana internasional.⁹ Terbukti dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan perbankan di Indonesia mengalami keterpurukan kinerjanya. Adanya krisis

⁹ Meliawati, Mely, Mohamad Apip, and Benny Prawiranegara. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perbankan (Studi pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2020)." (2022).

tersebut mempengaruhi kinerja perbankan yang mengakibatkan bank mengalami ketidakseimbangan dalam fungsi intermedensi. Dalam satu sisi, perbankan sukses dalam mengumpulkan dana masyarakat namun disisi lain penyaluran kredit kepada masyarakat mengalami penurunan. Akhirnya bank tidak cukup kredibel dari segi profitabilitas, hal ini berdampak pada kelangsungan modal perbankan.

Kerugian yang dialami bank ini semakin terasa dan melibatkan kebangkrutan, pada saat itu, hampir tidak ada penegakan terhadap bank-bank yang melanggar ketentuan seperti adanya konsentrasi pinjaman pada pihak tertentu, dan pelanggaran kriteria layak kredit. Pada saat bersamaan, banyak bank yang sesungguhnya tidak memiliki modal cukup atau kekurangan modal tetapi dibiarkan tetap beroperasi. Terjadi pula krisis kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Banyak masyarakat yang menarik dananya besar-besaran dari bank. Nasabah pun menilai bahwa menyimpan dana di bank sudah tidak aman lagi.

Sebagai solusi untuk menghadapi krisis tersebut, maka pemerintah melakukan kebijakan reformasi perbankan pada maret 1999 yaitu dengan menutup bank yang bermasalah, pemberian bantuan likuiditas bank, melakukan program peminjaman pemerintah, pendirian badan penyehatan perbankan nasional, dan restrukturisasi perbankan. Selain itu, pada 9 januari tahun 2004, bank Indonesia mengumumkan

implementasi arsitektur perbankan Indonesia (API) dalam rangka pembenahan fundamental terhadap perbankan nasional dan membangun kembali perekonomian Indonesia. Visi API adalah menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien agar dapat menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani, dan Romawi, meskipun pada saat tersebut bentuk praktis perbankan tidak seperti saat ini, pada awalnya hanya terbatas pada tukar-menukar uang, kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman.¹⁰ Hal tersebut semakin berkembang menjadi perbankan modern yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap satu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari suatu tempat ke tempat lain atau dari suatu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya.

Manfaat dari program *laku pandai* bagi nasabah dan perbankan di daerah yaitu akses keuangan akan meningkat,

¹⁰ Bhegawati, Desak Ayu Sriary. "Kajian Filsafat Ilmu dalam Pengembangan Ekonomi Moneter (Uang dan Bank)." *Widya Amerta* 7.1 (2020): 33-53.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk¹¹. Hal ini yang menjadi prioritas adalah masyarakat dipelosok dan jauh dari akses keuangan, mereka yang dulunya tidak tahu cara bertransaksi kini dapat melakukannya secara bebas, nasabah dapat menyimpan uangnya di bank tanpa perlu khawatir tabungannya berkurang karena biaya administrasi. Penerapan kegiatan layanan tanpa kantor ini mengalami peningkatan bagi perekonomian masyarakat, agen Banking Online dapat membantu yang berdomisili jauh dari kantor bank.

Bank dapat diartikan juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lain nya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Digitalisasi juga mendisrupsi sektor perbankan, di mana kita melihat transisi dari jaringan distribusi: kantor cabang (fisik), layanan telepon perbankan (analog) dan layanan internet dan mobile banking (digital).

Secara umum lembaga keuangan dapat di kelompokkan dalam 2 bentuk yaitu bank dan bukan bank, dimana perbedaan utama antara kedua lembaga tersebut adalah pada penghimpunan dana¹². Dalam penghimpunan dana secara

¹¹ Rizkiyaningsih, Ayu Aisyah, Ana Sopanah, and Dwi Anggarani. "Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar)." *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*. 2021.

¹² Siddiq, Nakzim Khalid, Muhammad Rosikhu, and M. Sofian Assaori. "Tanggung Jawab Bank Syariah Dalam Penerapan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Hukum Positif Di Indonesia Responsibility Of Sharia

tegas disebutkan bahwa bank dapat menghimpun dana baik secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat sedangkan lembaga keuangan bukan bank hanya dapat menghimpun dana secara tidak langsung dari masyarakat.

Lembaga keuangan baik itu bank maupun lembaga keuangan bukan bank mempunyai peran yang sangat penting bagi aktifitas perekonomian. Peran strategis lembaga keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.¹³

Dalam menjalankan peranannya maka bank bertindak sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa keuangan lainnya. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Undang-Undang Perbankan yaitu “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”. Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, karena fungsi

Bank In Implementation Of Mudarabah Finance To Positive Law In Indonesia." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1.8 (2022): 703-722.

¹³ Siddiq, Nakzim Khalid, Muhammad Rosikhu, and M. Sofian Assaori. "Tanggung Jawab Bank Syariah Dalam Penerapan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Hukum Positif Di Indonesia Responsibility Of Sharia Bank In Implementation Of Mudarabah Finance To Positive Law In Indonesia." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1.8 (2022): 703-722.

utamanya sebagai penghimpun dan mengatur dana masyarakat.

Lembaga perbankan hampir sama dengan lembaga keuangan lainnya yang dalam melaksanakan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat. Artinya tingkat kesehatan suatu bank sangat bergantung dari kepercayaan para nasabahnya apabila terjadi ketidakpercayaan para nasabah bank maka dapat diprediksi bahwa bank tidak dapat terus berlangsung, karena bank menampung dana dari nasabah.

Masyarakat mempunyai kepentingan berasal dari dana yang dikelola oleh bank, maka pengaturan mengenai perbankan sangat diawasi secara ketat mulai dari pendiriannya sampai dengan kegiatan usahanya. Dengan demikian, untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, pemerintah harus menjadi pihak pembuat kebijakan yang mampu untuk mengakomodir kepentingan para pihak antara bank dan nasabah yakni berkaitan dengan adanya perlindungan terhadap nasabah dan juga tentunya bank di pihak yang lain.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia perbankan telah mengalami transformasi signifikan, salah satunya melalui peranan sistem transaksi online banking.¹⁴ Transaksi *online banking* kini

¹⁴ Tartila, Muzayyana. "Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.3 (2022): 3310-3316.

menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas finansial, seperti tranfer dana, pembayaran tagihan dan pembelian produk secara daring. Kemudahan, kenyamanan, serta kecepatan yang ditawarkan oleh layanan ini menjadikannya sebagai solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun penggunaan *online banking* semakin meluas, masih banyak pengguna yang kurang memahami cara kerja sistem ini dengan baik dan resiko-resiko yang mungkin timbul.

Edukasi tentang transaksi *online banking* menjadi sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkannya secara maksimal dan aman. Salah satu tantangan utama dalam penggunaan online banking adalah rendahnya kesadaran akan potensi ancaman keamanan,¹⁵ seperti *phishing*, *hacking*, dan penipuan digital. Oleh karena itu, edukasi tentang cara penggunaan yang benar, langkah-langkah keamanan, serta pengenalan terhadap resiko yang ada harus menjadi prioritas agar pengguna dapat menghindari masalah yang tidak diinginkan.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi di Kecamatan selebar, kota bengkulu, dengan adanya layanan BRILink tidak menjamin bahwa masyarakat tahu dan langsung menggunakan layanan BRILink untuk melakukan transaksi perbankan. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat mulai

¹⁵ Rachmat, Zul, et al. "Digital marketing dan E-commerce." *Padang: Global Eksekutif Teknologi* (2023).

menyadari akan kelebihan dari layanan BRILink. Salah satunya karena jarak tempat tinggal dengan bank cukup jauh, jadi dengan adanya agen BRILink di kecamatan selebar dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan. Di terdapat sembilan Agen BRILink yang transaksinya hampir setiap hari. Pertumbuhan transaksi BRILink yang sangat pesat menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan layanan BRILink sangat tinggi khususnya di daerah kecamatan Selebar sehingga Penulis ingin mengetahui tentang Edukasi transaksi online banking.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan ini layak untuk diangkat dan dikaji melalui penelitian dengan topik mengedukasi pemasaran , dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul ¹⁶

“EDUKASI RESIKO TRANSAKSI ONLINE BANKING PADA MASYARAKAT PENGUSAHA BRILINK DI KOTA BENGKULU”

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini berfokus pada Edukasi Resiko Transaksi *Online Banking* pada masyarakat di kecamatan selebar dengan sub pokok masalah penelitian yang disesuaikan dengan teori yang dirumuskan adalah:

¹⁶ Syapitri, Henny, et al. *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Ahlimedia Book, 2021.

Bagaimana mengantisipasi dampak terhadap edukasi resiko transaksi online banking pada masyarakat di Kota Bengkulu?

Resiko transaksi online:

1. Salah transfer
2. Salah memberikan uang
3. Transaksi pending
4. Reversal (uang kembali ke nasabah)
5. Penyebaran uang palsu dll.

Adapun manfaat bagi pengguna BRILink:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agen dalam menggunakan BRILink
2. Membantu agen memahami cara mengatasi masalah teknis atau kesalahan transaksi
3. Pemahaman tentang jenis-jenis resiko transaksi online (*phishing, hacking* dll)
4. Pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai pengguna BRILink
5. Membantu pengguna memahami cara menggunakan brilink dengan benar.

Frekuensi Transaksi yang dilayani agen BRILink di Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian di agen BRILink di daerah Kota Bengkulu, maka didapatkan data sesuai tabel berikut:

Tabel 1.1 Frekuensi Transaksi yang dilayani agen BRILink di Bengkulu

No	Nama Agen	Transaksi Per bulan	Ratas Per hari	Lama jadi Agen Laku pandai
1.	Setia Cell	4.500	150	Kurang lebih 1 tahun
2.	Ayu Cell	450	15	Kurang lebih 1 tahun
3.	Mr cell	200	7	Kurang lebih 1 tahun
4.	Agen Brilink	900	30	Lebih dari 1 tahun
5.	Vino cell	8.600	287	Kurang lebih 1 tahun

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan kegiatan. Tujuan kegiatan harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui resiko yang timbul dalam transaksi *online Banking* pada masyarakat di Bengkulu.
2. Untuk mengantisipasi dampak timbulnya resiko transaksi *online Banking* pada masyarakat di Bengkulu.

D. Manfaat Kegiatan

1. Secara teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Edukasi resiko transaksi *online banking*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat

paham dengan adanya sistem banking dan di harapkan mampu menghasilkan peneliti-peneliti yang lebih mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang edukasi resiko transaksi *online banking* serta mendapatkan pengalaman bukan hanya teori saja melainkan dapat terjun secara langsung dalam meningkatkan edukasi masyarakat mengenai banking.

b. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai sebuah pengetahuan atau informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan Banking sebagai pendorong untuk masyarakat dapat menjangkau akses layanan keuangan secara mudah terutama pada masyarakat yang bertempat tinggal jauh atau pelosok desa dan wilayah perbatasan dari lokasi kantor bank.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khasanah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.